

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil informasi penelitian dan pemaparan yang telah diuraikan dalam judul penelitian Efektivitas Manajemen Pelayanan Haji dan Umrah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Tengah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengadaan pelayanan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Tengah telah berjalan cukup baik. Hal ini bisa di lihat ketika seluruh kegiatan yang berkaitan dengan hak-hak jema'ah haji di layani dengan maksimal. Segala bentuk pelayanan mulai dari pendaftaran, penyusunan berkas, pelayanan kesehatan, bimbingan manasik, sampai dengan keberangkatan terkontrol baik oleh pihak PHU.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, PHU Kemenag Tapanuli Tengah telah berupaya secara optimal untuk membuat suatu pengelolaan pelayanan baru berbasis teknologi, Namun untuk realisasinya belum tercapai dengan baik dikarenakan ada beberapa faktor penghambat seperti:

- a. Belum adanya regulasi dari pihak Kemenag Tapanuli Tengah untuk mendukung realisasi produk pelayanan jema'ah berbasis teknologi karena keterbatasan biaya (*Budgeting*).
- b. Kondisi jaringan yang tidak stabil.
- c. Pemahaman jema'ah Haji di Kabupaten Tapanuli Tengah yang terbilang awam.

Oleh sebab itu untuk meningkatkan efektivitas pelayanan jema'ah haji dan umrah, maka ada dua aspek yang di pandang perlu untuk di perhatikan yakni :

- a. manajemen yang lebih terarah, yakni dengan lebih memperhatikan unsur perencanaan pelayanan jema'ah haji, perngorganisasiannya, pelaksanaannya, dan pengendaliannya.
- b. Perbaiki aspek efisiensi, yakni cara agar bagaimana pelayanan yang diberikan kepada jema'ah haji itu bisa dilakukan secara optimal dengan meminimalkan sumber daya yang dikeluarkan (tenaga, uang, dan waktu).

## **B. Saran**

Setelah mengamati dan memahami bagaimana Manajemen Pelayanan Haji dan Umrah di Kementerian Agama Kabupaten Tapanuli Tengah, maka peneliti memberikan saran yakni :

1. Harapannya semoga petugas PHU Kemenag Tapteng bisa terus menjaga komitmen kinerja dalam memberikan pelayanan kepada jema'ah haji.
2. Kedepannya segala bentuk inovasi-inovasi bisa di pertimbangkan dan di realisasikan bilamana dianggap sesuai untuk meningkatkan kualitas pelayanan jema'ah haji dan umrah.
3. Memaksimalkan kembali upaya realisasi program pelayanan dengan menempatkan orang-orang yang siap dan tepat untuk memberdayakan program yang telah ada seperti PTSP yang sempat vakum.